

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian Pengaruh Inflasi dan Suku Bunga terhadap *Return* Saham pada masing – masing perusahaan sub sektor Food and Beverage (F&B) pada Kompas 100 Bursa Efek Indonesia periode 2020 – 2024 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Inflasi secara parsial memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham yang dimana kenaikan inflasi dapat menekan *return* saham.
2. Suku bunga secara parsial memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham yang dimana kenaikan suku bunga dapat menekan *return* saham.
3. Inflasi dan suku bunga secara simultan memiliki pengaruh terhadap *return* saham dengan tingkat korelasi yang sangat erat pada Perusahaan CPIN, DSNG, ICBP dan INDF dan korelasi lemah pada Perusahaan JAPFA, LSIP dan MYOR.

5.2 Saran – saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka terdapat beberapa hal yang dapat di sarankan yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Investor dan pelaku pasar modal
 - 1) Investor harus memperhatikan laju inflasi dan suku bunga dalam membuat keputusan investasi jika ingin mendapatkan *return* yang sesuai, karena terbukti bahwa inflasi dan suku memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham.

2) Investor perlu menganalisis konteks ekonomi secara lebih luas sebelum mengambil keputusan investasi jika ingin mendapatkan *return* yang sesuai. Karena penelitian ini bersifat sementara atau dipengaruhi oleh faktor- faktor ekonomi yang terjadi selama periode penelitian.

2. Bagi Manajer Keuangan Perusahaan

1) Memantau kebijakan moneter secara berkala serta mengelola struktur keuangan agar tetap efisien saat menghadapi tekanan inflasi dan perubahan suku bunga.

2) Melakukan evaluasi mengenai sumber pembiayaan perusahaan, terutama yang berasal dari hutang, karena suku bunga yang tinggi dapat meningkatkan beban bunga.

3) Mengoptimalkan efisiensi biaya operasional dan penyesuaian harga produk barang atau jasa untuk mempertahankan margin keuntungan dan menjaga daya tarik saham dimata investor.

4) Komunikasi yang terbuka dan akuntabel kepada investor saat ekonomi sedang dalam kondisi yang tidak stabil untuk menjaga persepsi positif investor.

3. Bagi pembuat kebijakan

1) Perlu adanya pengendalian inflasi yang terukur dan diharapkan pemerintah selalu memperhatikan kestabilan harga bahan pokok dan biaya logistik untuk menghindari inflasi yang berkepanjangan.

2) Dalam menetapkan kebijakan suku bunga, regulator juga perlu memperhatikan respons pasar modal serta menyampaikan arah kebijakan

dengan komunikasi yang jelas, agar tidak menimbulkan ketidakpastian di kalangan pelaku pasar.

4. Bagi peneliti selanjutnya

- 1) Penelitian ini masih memiliki banyak keterbatasan baik dari faktor makroekonomi yang digunakan sebagai dasar untuk memprediksi *return* saham. Perusahaan hanya terbatas pada tingkat Inflasi dan Suku Bunga, diharapkan dalam penelitian selanjutnya untuk memperhatikan pengaruh faktormakro ekonomi lainnya seperti nilai tukar yang dapat mempengaruhi *return* saham.
- 2) Mengingat tingkat korelasi pada penelitian ini ada beberapa Perusahaan yang memiliki korelasi lemah. Maka sebaiknya dilakukan penelitian pada Perusahaan lain berdasarkan sektor maupun sub sektor yang berbeda dan mencari faktor lain yang mempengaruhi *return* saham seperti faktor mikro ekonomi dan faktor makro non ekonomi.
- 3) Dilakukan penelitian pada perusahaan lain baik berdasarkan sektor maupun sub sektor yang terdaftar di indeks Bursa Efek Indonesia.

5. Bagi pengembangan ilmu manajemen keuangan

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur manajemen keuangan dengan menegaskan pengaruh inflasi dan suku bunga terhadap *return* saham.
- 2) Hasil penelitian dapat dijadikan rujukan untuk strategi pengelolaan investasi dan manajemen risiko di pasar modal.